

Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan Pendekatan TPACK Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Al Ma'soem

Article history

Received: 20-8-2023

Accepted: 25-9-2023

Published: 1-10-2023

Keywords

Project Based Learning,
TPACK, Gambar Berseri,
Menulis Puisi



Available online at
<https://jurnal.unigal.ac.id/SN-KIP>

Rita Permata

Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: ritapermata46@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis puisi di kelas X-8 SMA Al Ma'soem. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Subjek penelitian berjumlah 32 peserta didik. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* adalah 82, sedangkan pada hasil *post-test* naik menjadi 88. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik. Studi selanjutnya dapat dilakukan untuk membandingkan dengan metode pengajaran konvensional.

PENDAHULUAN

Dewasa ini sering kita jumpai berbagai hal terkait dengan *mental illness* pada remaja. *Mental illness* (*mental disorder*) disebut juga dengan gangguan mental atau jiwa, adalah kondisi kesehatan yang memengaruhi pemikiran, perasaan, perilaku, suasana hati, atau kombinasi diantaranya. Kondisi ini dapat terjadi sesekali atau berlangsung dalam waktu yang lama (kronis).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS), survei kesehatan mental nasional pertama yang mengukur angka kejadian gangguan mental pada remaja 10 – 17 tahun di Indonesia, menunjukkan bahwa satu dari tiga remaja Indonesia memiliki masalah

kesehatan mental. Diseminasi hasil penelitian ini dilakukan Kamis, 20 Oktober 2022 di Hotel Grand Melia Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa gangguan mental yang paling banyak diderita oleh remaja adalah gangguan cemas (gabungan antara fobia sosial dan gangguan cemas menyeluruh) sebesar 3,7%, diikuti oleh gangguan depresi mayor (1,0%), gangguan perilaku (0,9%), serta gangguan stres pasca-trauma (PTSD) dan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD).

Salah satu cara untuk mencegah *mental illness* pada remaja adalah dengan bersikap terbuka. Kegiatan mencurahkan perasaan dan isi hati bisa menjadi obat psikologis agar suasana hati lebih tenang dan tentram. Kegiatan mencurahkan isi hati ini tidak harus

dilakukan secara langsung tetapi bisa juga dilakukan dengan cara-cara lain seperti menulis, melukis, dan melakukan berbagai aktivitas yang bisa membuat hati lega.

Perlu kiranya ada ruang yang dapat digunakan untuk menampung ekspresi pikiran, perasaan, maupun pengalaman peserta didik. Hal itu sebagai upaya menjaga kesehatan psikis peserta didik. Dengan demikian, peserta didik tetap dapat berprestasi dan mengembangkan kemampuan secara optimal.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengungkapkan ekspresi pikiran, perasaan, maupun pengalaman peserta didik dapat melalui kegiatan menulis puisi. Menulis adalah proses menuangkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang disampaikan secara tidak langsung. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2013). Pada prinsipnya menulis bertujuan untuk menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca dapat memahami maksud yang disampaikannya melalui tulisan tersebut (Kusumaningsih dkk., 2013).

Menurut (Waluyo, 1987) puisi merupakan karya sastra yang mengekspresikan suasana batin seseorang dengan memanfaatkan bahasa sebagai sarannya. (Sutardi, 2012; Satinem, et.al, 2020) menyatakan bahwa puisi merupakan ungkapan perasaan atau ekspresi perasaan penyair yang dituliskan dengan bahasa yang indah dan bermakna yang terikat yang terikat irama, rima, matra, penyusunan lirik, dan bait. (Wardoyo, 2013) juga menjelaskan puisi merupakan pengalaman, imajinasi, dan sesuatu berkesan yang dituliskan sebagai

ekspresi seseorang dengan menggunakan bahasa yang tidak langsung, indah, dan bermakna.

Menurut (Semi, 1990) ketika kita menulis sesuatu, kita harus mempunyai ide tentangnya karena suatu karangan harus tunduk kepada ide pokok dan mengekspresikan ide itu. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya saat menulis puisi adalah dengan penggunaan media gambar berseri. Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab ia dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas yang diungkapkan oleh kata-kata (Munadi, 2013).

Sayangnya dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap peserta didik kelas X SMA Al Ma'soem didapati bahwa kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Al Ma'soem masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Al Ma'soem didasari oleh beberapa faktor, meliputi kesulitan peserta didik dalam mencari inspirasi, gagasan, atau ide dalam penulisan puisi, model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik materi, serta pemilihan media pembelajaran yang belum tepat.

Oleh sebab itu, penulis berusaha merancang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri dalam upaya

meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen, dimana suatu hal dapat diteliti adanya pengaruh atau tidak dalam penelitian tersebut. Penelitian kuantitatif itu menelaah obyek dengan cara menghitung dengan menggunakan satuan angka untuk menetapkan ukuran obyek yang dipelajari baik yang riil maupun obyek abstrak. Pemahaman konsep dasar penelitian kuantitatif tidak bisa dipahami dari satu aspek tertentu, melainkan harus ditinjau dari beberapa aspek. Konsep dasar penelitian kuantitatif digunakan beberapa konsep, yaitu pendekatan, metode, data, dan analisis (Widodo, 2009).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis mengambil data berdasarkan hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan terhadap 32 orang peserta didik kelas X-8 SMA Al Ma'soem pada tanggal 16 Juni 2023. Pada evaluasi *pre-test* dan *post-test*, penulis meminta peserta didik untuk menulis puisi dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun puisi, diantaranya unsur fisik puisi meliputi diksi, rima, tipografi, imaji, kata konkret, dan gaya bahasa, serta unsur batin puisi meliputi tema dan amanat yang terkandung di dalamnya. Untuk mempermudah peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasannya saat

menulis puisi, penulis memberikan beberapa gambar berseri dengan tema lingkungan, sosial, dan budaya.

Data mengenai hasil menulis puisi sebelum penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri (*pre-test*) digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Sedangkan data mengenai hasil menulis puisi setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri (*post-test*) digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik.

Adapun hasil evaluasi diperoleh dapat dilihat dari tabel berikut ini:

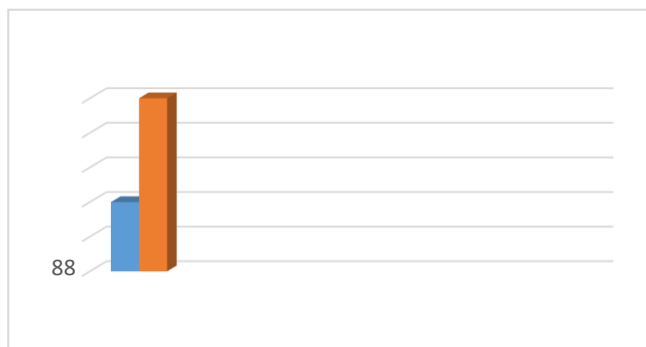
No.	Hasil Evaluasi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Nilai tertinggi	94	97
2	Nilai terendah	54	72
3	Rata-rata nilai	82	88
4	Nilai di atas KKM	22	30
5	Nilai di bawah KKM	10	2

Hasil Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Pendekatan TPACK Berbantuan Media Gambar Berseri

Hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 82. Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK

berbantuan media gambar berseri peserta didik melakukan tes akhir atau *post-test* dengan soal yang sama dengan *pre-test* namundengan tema gambar yang berbeda. Hasilnya didapati nilai rata-rata peserta didik pada *post-test* naik menjadi 88.

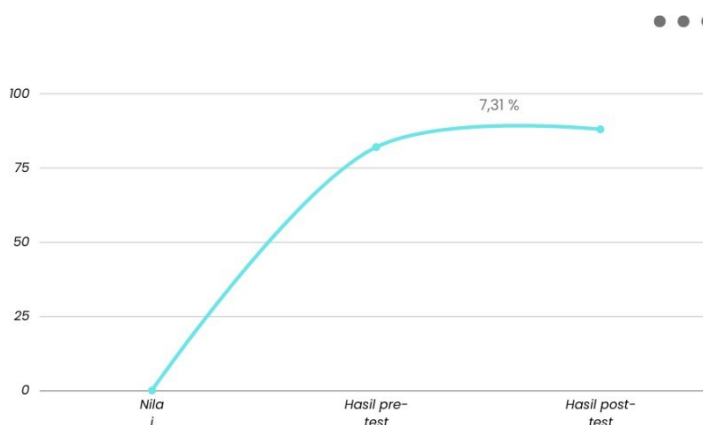
Based Learning (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri pada kegiatan menulis puisi menunjukkan peningkatan sebesar 7,31%. Angka ini didapatkan dengan cara menghitung selisih dan persentase kenaikan nilai.



Gambar 1 Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test*

Dari gambar 1 di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

Berdasarkan data di atas, jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM pada saat *pre-test* berjumlah 22 orang, sedangkan pada saat *post-test* bertambah menjadi 30 orang. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan hasil belajar pasca penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri.



Gambar 2 persentase kenaikan hasil evaluasi

Gambar 2 di atas berisi persentase peningkatan nilai yang didapatkan oleh peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Project*

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SMA Al Ma’soem terhadap 32 orang peserta didik kelas X-8 pada tanggal 16 Juni 2023 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project*

Based Learning (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik. Peningkatan ini dapat dilihat dari selisih kenaikan nilai evaluasi yang didapatkan oleh peserta didik pada *pre-test* dan *post-test* yakni sebesar 6 poin. Dengan persentase kenaikan sebesar 7.31 %. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM pun naik dari 22 orang saat *pre-test* menjadi 30 orang saat *post-test*.

REKOMENDASI

Kesimpulan hasil perbaikan pembelajaran di atas, penulis menyadari sepenuhnya ada keterbatasan baik waktu ataupun kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, antara lain:

1. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri seharusnya menggunakan media gambar yang lebih menarik dengan tema yang lebih beragam sehingga peserta didik dapat lebih mudah untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis puisi.
2. Dalam penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK berbantuan media gambar berseri baiknya lebih memperhatikan waktu agar pembelajaran semakin efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan Jurnal Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Jurnal Ilmiah ini, ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT karena dengan limpahan karunia dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan penelitian dan membuat Jurnal Ilmiah ini.
2. Keluarga penulis, meliputi suami, anak, orang tua, dan saudara penulis yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis terus bersemangat untuk menyelesaikan Jurnal Ilmiah ini.

Pihak sekolah tempat penulis bertugas, dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas dukungannya dalam proses penyelesaian Jurnal Ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlla, Ihda. "*Mental Illness (Gangguan Mental)*" www.hellosehat.com. Diakses pada Rabu 19 Juli 2023. <https://hellosehat.com/mental/penyakit-mental/>
- Gloriabarus. "*Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental*" www.ugm.ac.id. Diakses pada Rabu 19 Juli 2023. <https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental/>
- Nurgara, Jevi. "*Mengenal Kesehatan*

Mental Menurut WHO
www.merdeka.com. Diakses pada
Rabu 19 Juli 2023.
<https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-kesehatan-mental-menurut-who-berikut-penjelasan-lengkapnya-kln.html?page=2>

Ummah, Maulidah Nuring.
“Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Media Gambar Seri Pada Peserta didik Kelas VIII Semester 2 SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”
<http://repository.unmuhjember.ac.id>. Diakses pada Rabu 19 Juli 2023.
<http://repository.unmuhjember.ac.id/7731/1/ARTIKEL.pdf>

Solissa, Everhard Markiano¹ & Lesly Chriselya Wattimury².
“Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi melalui Media Gambar Berseri Peserta didik Kelas VIII-1 SMP Negeri 17 Ambon”. Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra 13, no. 02 (2020): 217-218.

Afifah, Yulistio, D dan Kurniawan, R.
“Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu”. Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 6, no.2 (2020):73.